



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

Situs: <http://www.bpdasctw.go.id>; <http://www.bpdasctw.info> E-mail: bpdasctw@gmail.com

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)

LUAS	:	28,57 HA
ANAK PETAK	:	39A, 39B, 39B1, 39E, 39E 1
RPH	:	UJUNG BERUNG
BKPH	:	MANGLAYANG BARAT
KPH	:	BANDUNG UTARA
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
DESA	:	CIPOREAT
KECAMATAN	:	CILENGKRANG
KABUPATEN	:	BANDUNG
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CITARIK
DAS	:	CITARUM
LMU	:	AKIHHL DAN AKIHL
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, DESEMBER 2018

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)

LUAS	:	28,57 HA
ANAK PETAK	:	39A, 39B, 39B1, 39E, 39E 1
RPH	:	UJUNG BERUNG
BKPH	:	MANGLAYANG BARAT
KPH	:	BANDUNG UTARA
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
DESA	:	CIPOREAT
KECAMATAN	:	CILENGKRANG
KABUPATEN	:	BANDUNG
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CITARIK
DAS	:	CITARUM
LMU	:	AKIHL DAN AKIHL
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

Bogor, Desember 2018

Disahkan Oleh
Plt. Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan HL Citarum Ciliwung,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Diketahui Oleh
Kepala Departemen Perencanaan
dan Pengembangan Bisnis



Gucu Suparman
PHT. 19690820 199609 100

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Program DAS,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh



DR, Ir. Omo Rusdiana, MScFTrop
NIP. 19630119 198903 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1) dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Blok 15, Desa Ciporeat, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, anak petak 39A, 39B, 39B1, 39E, 39E 1. Rancangan Teknis ini merupakan Revisi dari Rancangan Teknis Kegiatan Reboisasi Konvensional yang disusun pada bulan Desember tahun anggaran 2017 sebagaimana tertuang dalam lampiran.

Revisi Rancangan ini meliputi Pendahuluan, Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL, Rancangan Anggaran Biaya dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1), dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rancangan Teknis sebelumnya. Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survey Fahutan IPB, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Perum Perhutani yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1).

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Desember 2018

Penyusun,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	3
1. Lokasi Persemaian	3
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	3
B. RANCANGAN PENANAMAN	4
1. Penyiapan Lahan	4
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	5
3. Penanaman	6
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	7
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)	9
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	11
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	12
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	13
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN	14
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	15
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	15
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 28,57 Ha	3
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	5
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	6
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)	9
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	11
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)	12
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL	13
Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019	14
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020	15
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	16
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	17
Gambar 3. Lubang Tanam	18
Gambar 4. Cara Menanam Bibit	19
Gambar 5. Foto calon lokasi kegiatan RHL	20

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan cara melakukan sinergi dengan pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Kegiatan pertanian yang berkembang sampai kawasan hutan lindung, dipicu oleh tekanan ekonomi dan ketersediaan lahan yang sangat terbatas. Penanganan permasalahan lahan kritis memerlukan kerja keras semua pemangku kepentingan di wilayah DAS. Penanganan biofisik saja belum dapat menjamin terpenuhinya kegiatan RHL yang akan dilaksanakan. Diperlukan aspek penguatan kelembagaan bersinergi dengan semua pihak secara berkesinambungan karena akar masalah utamanya terletak pada masalah sosial ekonomi masyarakat.

Pola usaha tani berupa sayuran (kentang, wortel, kubis, dan lain-lain) menyebabkan pengolahan tanah dilakukan secara berulang telah menimbulkan sedimentasi dan erosi, sehingga terjadi pendangkalan sungai. Tindakan bertani yang tidak memperhatikan konservasi tanah dan air telah banyak menimbulkan masalah seperti penurunan kesuburan tanah, erosi, banjir dan kekeringan. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya-upaya rehabilitasi terhadap lahan melalui peningkatan peran Perum Perhutani sebagai pemangku kawasan hutan lindung, bekerjasama dengan LMDH dan KTH guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi hutan lindung di wilayah DAS, dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan ekologi.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018 melalui KEPMENLHK No. SK.223/MENLHK/PDASHL/DAS.1/5/2018 Tentang Penugasan Khusus kepada Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara untuk melaksanakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Pada Daerah Aliran Sungai Cimanuk Hulu dan Citarum Hulu Provinsi Jawa Barat. Penyusunan rancangan ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada LMU terpilih, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan kegiatan ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Perum Perhutani yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan lindung, terdiri dari:

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 28,57 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kayu-kayuan					
Pinus	375	10.715	2.143	1.086	13.944
Puspa	94	2.686	543	286	3.515
Eukaliptus	94	2.686	543	257	3.486
MPTS					
Nangka	62	1.772	343	171	2.286
Total Bibit	625	17.859	3.572	1.800	23.231

b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.

c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi \pm 30 cm - 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.

d. Khusus bibit tanaman pinus, tinggi minimal 15 cm atau sudah keluar ekor bajing.

e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi penyiapan lahan berada di anak petak 39A, 39B, 39B1, 39E, 39E 1 seluas 28,57 Ha.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta Kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi kawasan hutan lindung.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d. Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
- Membuat rintisan jalur bersih/ tanaman selebar \pm 1 meter.

- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit ± 5 cm dan tinggi ± 125 cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang ± 10 cm.
 - Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit ± 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit ± 2 cm, panjang ± 1 m dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran ± 30 cm x 30 cm x 30 cm.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak/ anak petak kerja.
 - Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Buku register diisi setiap hari kegiatan.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak/ anak petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.714	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	17.858	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	-	-	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	29	29	29
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	29	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	29	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	157	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	300	-	-
3	Pembuatan papan nama	HOK	3	-	-
B.	Penanaman				
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	229	-	-
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	29	-
2.	Penyulaman	HOK	-	86	-
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)	HOK	-	386	-
4.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)	HOK	-	-	386
D.	Pengawasan / Mandor	OB	7	12	12

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.

- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan permbersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis ± 1 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua tiga kali dan tahun ketiga dilakukan dua kali.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	157	80.000	12.560.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	10,50	300	80.000	24.000.000
3	Pembuatan papan nama	HOK	1,08	3	80.000	240.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8,00	229	80.000	18.320.000
5	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	7	360.000	2.520.000
	Jumlah I					57.640.000
II	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	1.714	1.500	2.571.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	17.858	250	4.464.500
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	1	500.000	500.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	-	3.000.000	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1,00	29	312.500	9.062.500
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1,00	29	85.250	2.472.250
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1,00	29	60.000	1.740.000
	Jumlah II					20.810.250

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	375	10.715	2.500	26.787.500
2	Puspa	Batang	94	2.686	3.000	8.058.000
3	Eukaliptus	Batang	94	2.686	2.000	5.372.000
	MPTS					
1	Nangka	Batang	62	1.772	4.500	7.974.000
	Jumlah III		625	17.859		48.191.500
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					126.641.750
V	PEMBULATAN					750
VI	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					126.641.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	29	80.000	2.320.000
2	Penyulaman	HOK	3,00	86	80.000	6.880.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)	HOK	13,50	386	80.000	30.880.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					44.400.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	29	312.500	9.062.500
	Jumlah II					9.062.500
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	75	2.143	2.500	5.357.500
2	Puspa	Batang	19	543	3.000	1.629.000
3	Eukaliptus	Batang	19	543	2.000	1.086.000
	MPTS					
1	Nangka	Batang	12	343	4.500	1.543.500
	Jumlah III		125	3.572		9.616.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					63.078.500
IV	PEMBULATAN					500
V	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					63.078.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)	HOK	13,50	386	80.000	30.880.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					35.200.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	29	312.500	9.062.500
	Jumlah II					9.062.500
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	38	1.086	2.500	2.715.000
2	Puspa	Batang	10	286	3.000	858.000
3	Eukaliptus	Batang	9	257	2.000	514.000
	MPTS					
1	Nangka	Batang	6	171	4.500	769.500
	Jumlah III		63			4.856.500
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					49.119.000
VI	PEMBULATAN					-
VII	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					49.119.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Kebutuhan bibit Pembulatan	57.640.000 20.810.250 48.191.500 750	126.641.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	44.400.000 9.062.500 9.616.000 500	63.078.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	35.200.000 9.062.500 4.856.500 -	49.119.000
		Jumlah (Rp)		238.838.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	Tahun 2019						
		Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I. Kegiatan								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan							
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman							
3	Pembuatan papan nama							
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan							
5	Pengawasan / Mandor							
II. Pengadaan Bahan-bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan							
2	Pengadaan ajir							
3	Pengadaan bahan papan nama							
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja							
5	Pengadaan pupuk atau media tanam							
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida							
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja							
III. Penyediaan Bibit								
1	Penyediaan bibit							

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit												
2	Distribusi bibit ke lubang tanam												
3	Penyulaman												
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)												
5	Pengawasan / Mandor												

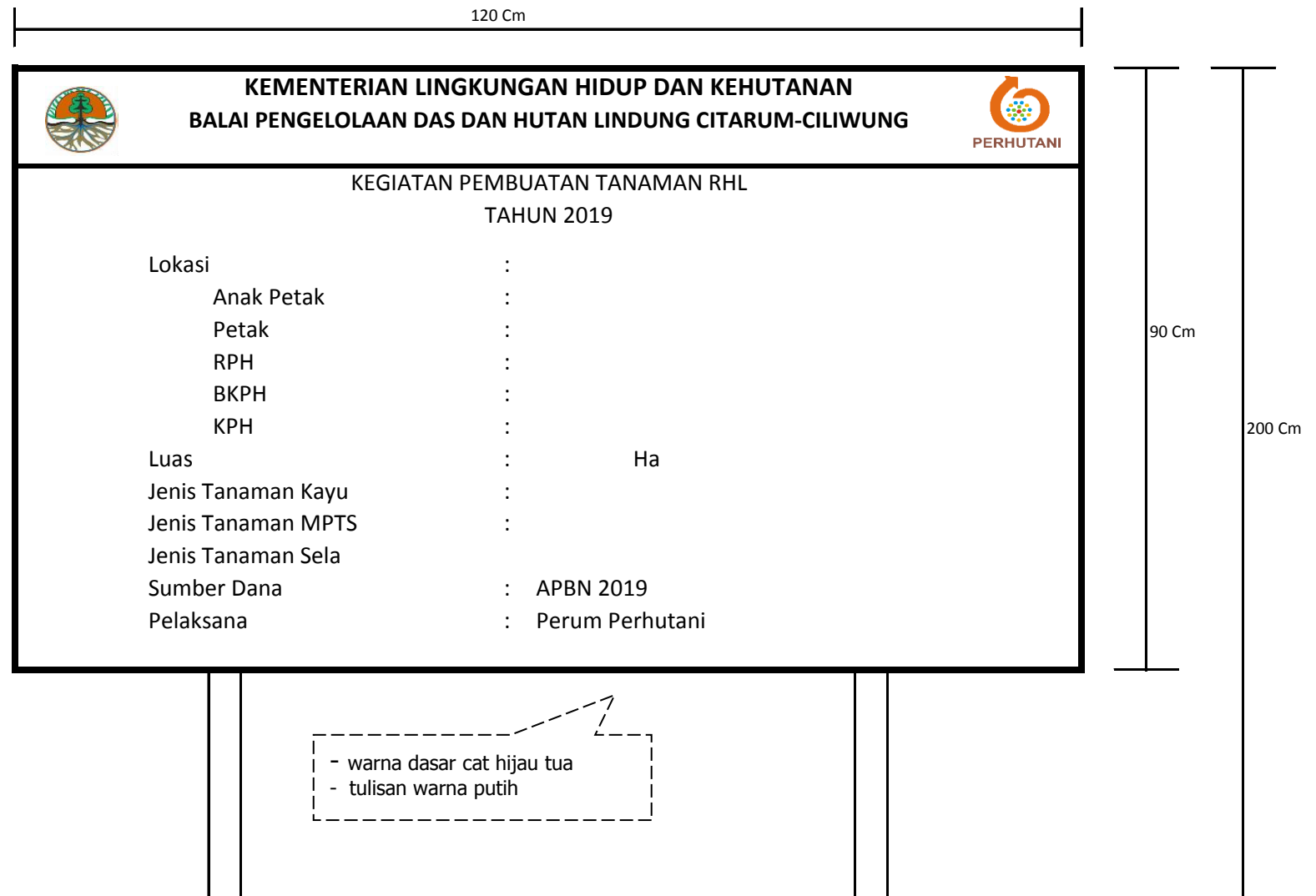
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021

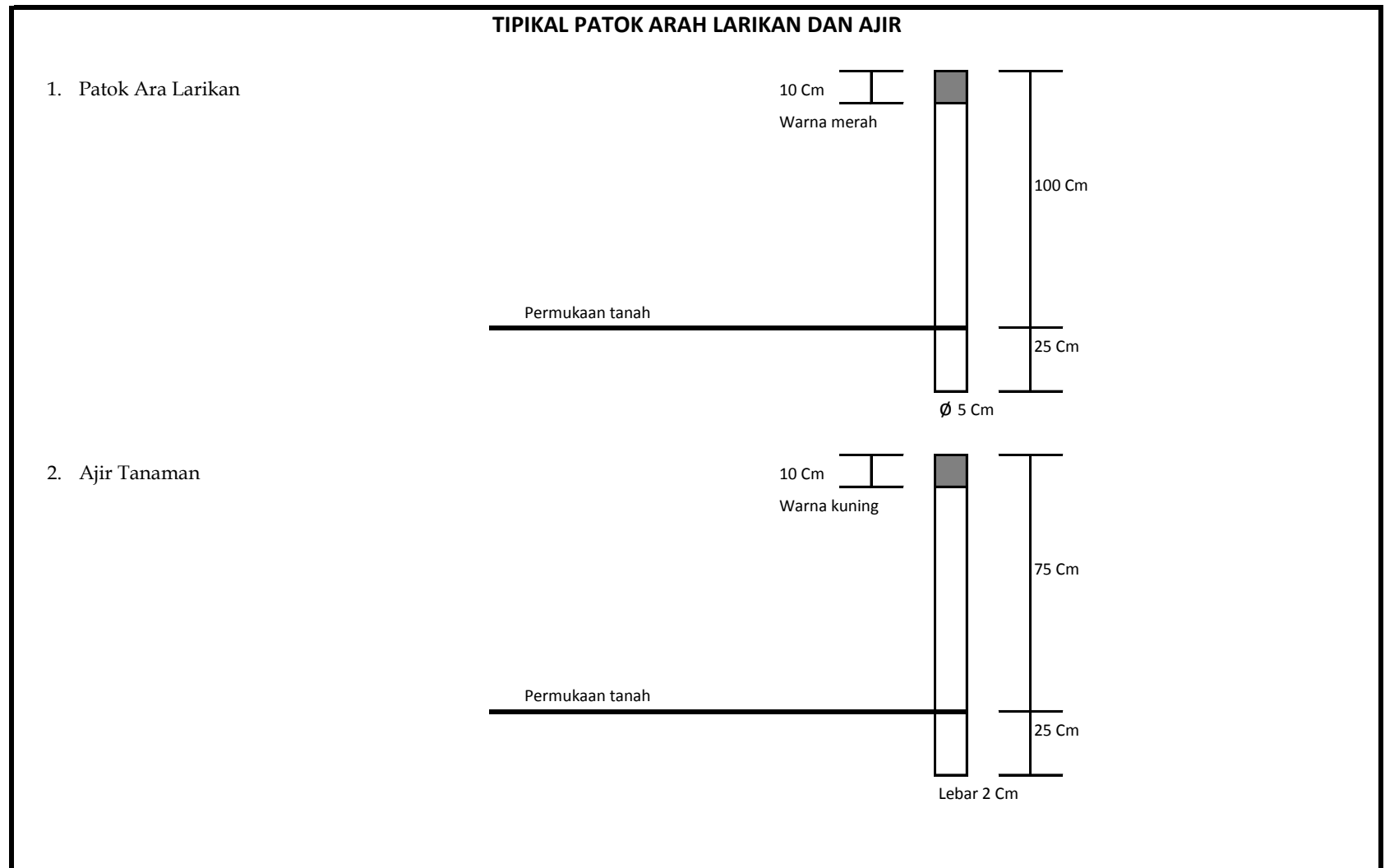
No.	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit												
2	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)												
3	Pengawasan / Mandor												

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan

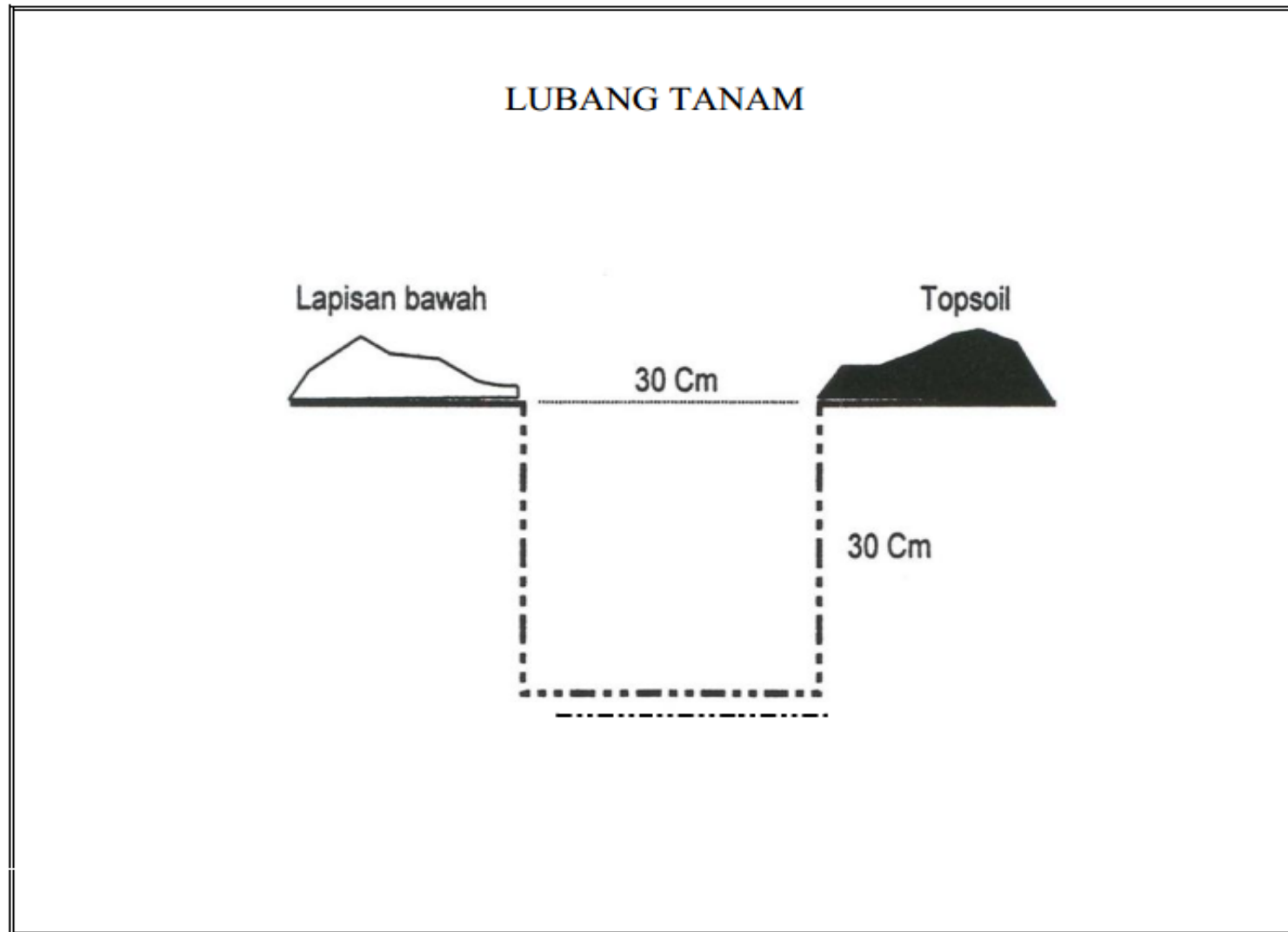


- Papan Nama :
- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran ± 120 cm × 90 cm dan dipasang pada dua buah tiang
 - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal ± 2 cm × lebar 120 cm × panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.
 - Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran ± 5 cm × 7 cm panjang ± 2 meter sebanyak 2 batang.
 - Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/disablon sesuai dengan ukuran dan desain gambar.

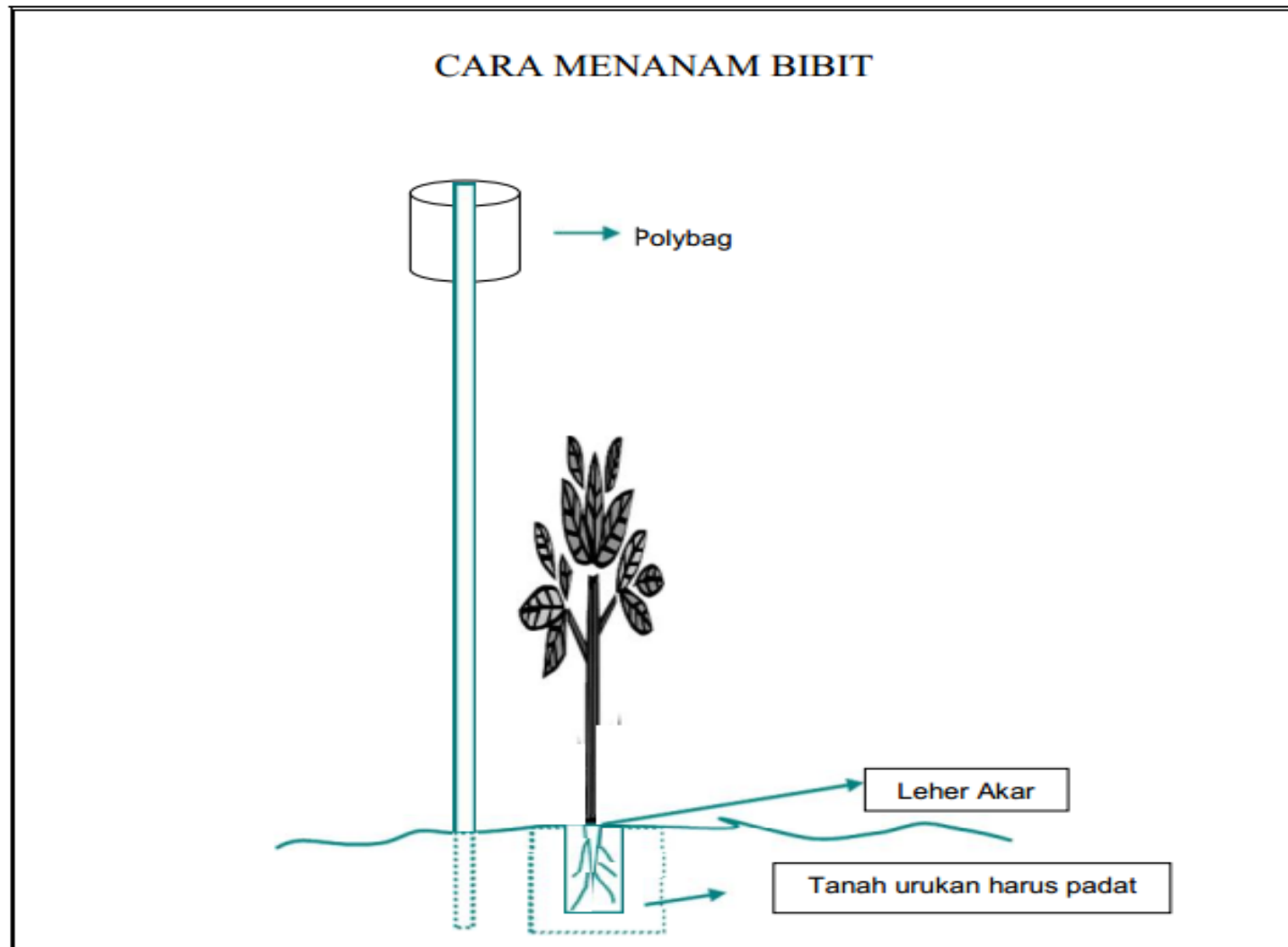
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 3. Lubang Tanam



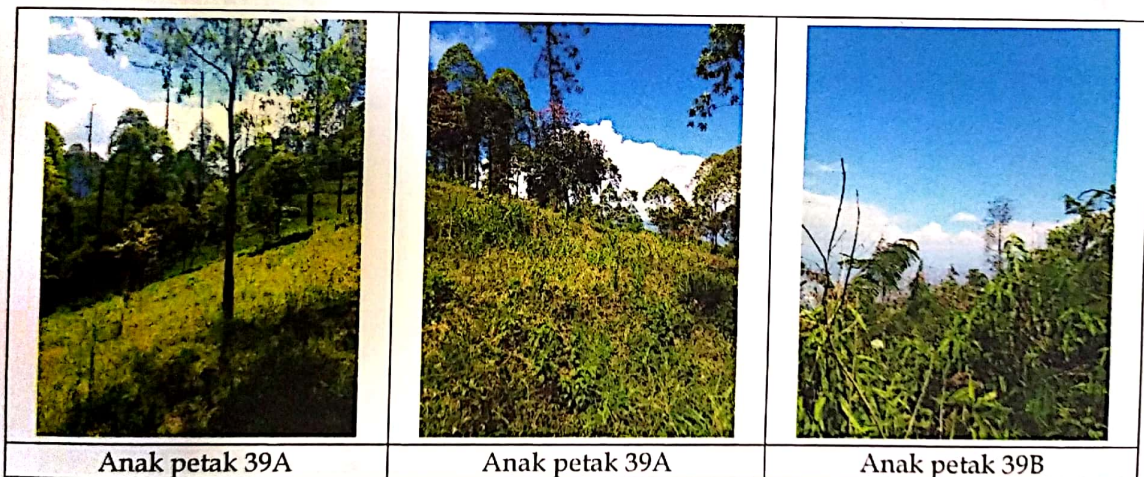
Gambar 4. Cara Menanam Bibit

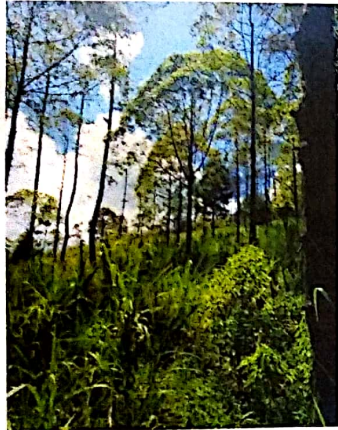


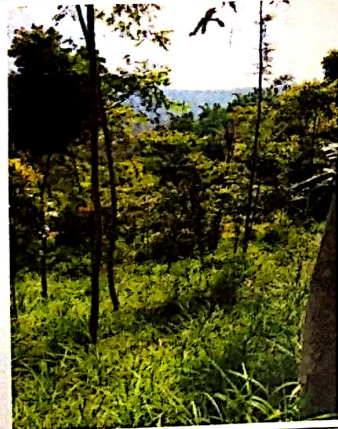




Lampiran 2 Foto calon lokasi reboisasi konvensional

FOTO CALON LOKASI REBOISASI KONVENSIONAL

- | | | |
|---------------|---|-------------------------------|
| 1. Anak Petak | : | 39A, 39B, 39B1, 39E, dan 39E1 |
| 2. Petak | : | 39 |
| 3. RPH | : | Ujung Berung |
| 4. BKPH | : | Manglayang Barat |
| 5. KPH | : | Bandung Utara |



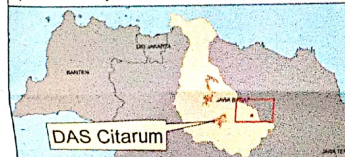
		
<p>Anak petak 39B1</p>	<p>Anak petak 39B1</p>	<p>Anak petak 39E</p>
		
<p>Anak petak 39E</p>	<p>Anak petak 39E1</p>	<p>Anak petak 39E1</p>

PETA LOKASI Rancangan Teknis Reboisasi Konvensional Tahun T-1

KPH : Bandung Utara
 BKPH : Manglayang Barat
 RPH : Ujung Berung
 PETAK : 39
 ANAK PETAK : A, B, B-1, E & E-1
 LUAS TOTAL : 32,00 Ha
 LUAS REBOISASI : 28,58 Ha
 DESA : Cipreat

N
 0 20 40 80 120 160 Meters
 Proyeksi : UTM Zone 49s
 Datum : WGS 1984
 Grid : Geographic
 1:2.500

Legenda
 ■ Rapat
 ■ Rawang (Jarang*)
 ■ Sangat Rawang (Areal Terbuka*)
 ● Alur
 □ Batas Anak Petak
 — Garis Kontur
 🏠 Gubuk Kerja dan Papan Nama
 *) P.39/Monihk/Setjoni/Kum.1/4/2016



Sumber :
 - Hasil Survey Tim IPB, BPDA-SHL Citarum Ciliwung, dan Perhutani (Maret 2018)
 - Peta Kelas Hutan Perhutani, KPH Bandung Utara (Perhutani, 2018)
 - Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 (BIB, 1998)

Digambar Oleh : Bandung, Mei 2018
 Dinilai Oleh : Kepala Seksi Program DAS

[Signature]
 Dr Nana M. Anjaya, MSi
 NIP. 196605011992031005

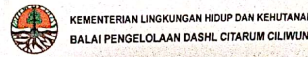
[Signature]
 Haru Permana, SHU, MT, MA
 NIP. 196202092003121002

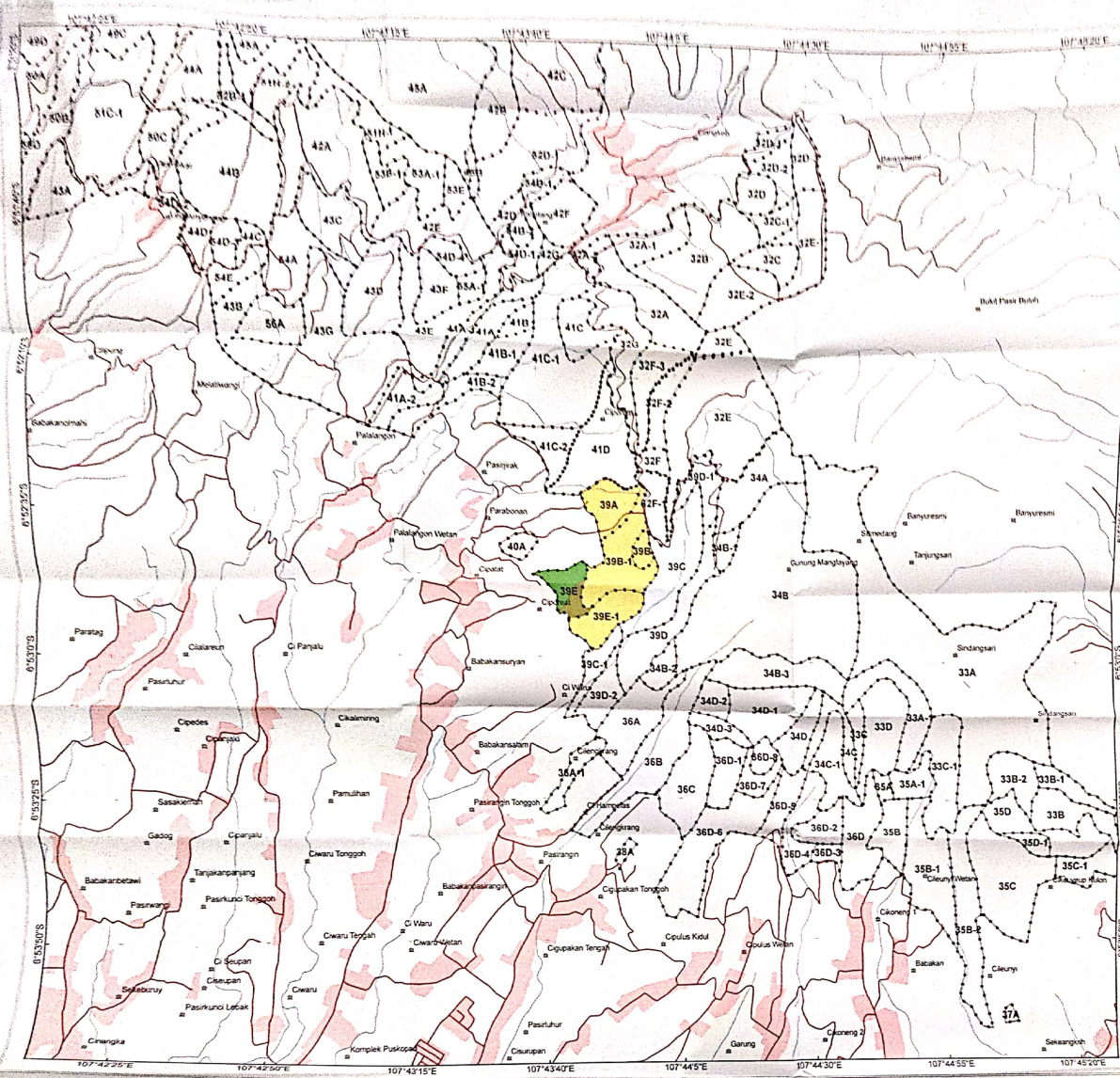
Disahkan Oleh :
 Kepala Balai Pengelolaan
 DASHL Citarum-Ciliwung

Diketahui Oleh :
 Kepala Perencanaan Hutan
 Wilayah III Bandung

[Signature]
 Ir Dharma, MF
 NIP. 196008081986031002

[Signature]
 Ir Nugraha, MSi
 PHT 19670712199310100





PETA SITUASI Rancangan Teknis Reboisasi Konvensional Tahun T-1

KPH : Bandung Utara
 BKPH : Manglayat Barat
 RPH : Ujung Berung
 PETAK : 39
 ANAK PETAK : A, B, B-1, E & E-1

Proyeksi : UTM Zone 48s
 Datum : WGS 1984
 Grid : Geographic

Legenda

- Toponimi
- Sungai
- Jalan
- Alur
- Batas Anak Petak
- Pemukiman

DAS Citarum

Sumber :
 Hasil Survey Tim IPB, BPDASHL Citarum Cilwung, dan Perhutani (Mei 2018)
 Peta Khas Hutan Perhutani, KPH Bandung Utara (Perhutani, 2018)
 Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 (BIG, 1998)

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGELOLAAN DASLH CITARUM CILWUNG**